

BAB IV

PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari kajian hasil penelitian ini. Bab ini memaparkan kesimpulan peneliti tentang Persepsi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur (Studi Kasus Pembangunan MRT di Rute Koridor Selatan – Utara Tahap 1, Kelurahan Lebak Bulus, Jakarta Selatan).

Selain kesimpulan bab ini juga memberikan saran kepada stakeholder terkait untuk lebih melibatkan masyarakat serta memperhatikan pembangunan infrastruktur. Bab ini terbagi menjadi dua subbab, yaitu : 1) Kesimpulan dan 2) Rekomendasi

4.1 Kesimpulan

Masyarakat berada dalam ide yang sama bahwa pembangunan infrastruktur merupakan bentuk dari kemajuan sebuah daerah. Infrastruktur akan menunjang pembangunan di bidang lainnya sehingga masyarakat beranggapan bahwa pembangunan infrastruktur penting dan harus diselenggarakan di Jakarta mengingat infrastruktur Jakarta sebagai ibukota dari Indonesia yang tidak memadai dan tidak dapat menunjang kegiatan dan aktifitas masyarakat perkotaan dengan tingkat mobilitas yang tinggi. Dalam penelitian ini pembangunan infrastruktur merujuk pada pembangunan MRT. Masyarakat optimis bahwa pembangunan MRT akan membawa dampak ke arah yang lebih baik dan MRT dibutuhkan untuk menunjang kegiatan masyarakat. MRT diyakini sebagai solusi untuk Permasalahan transportasi yang ada di Jakarta. Disamping itu terdapat pula manfaat yang timbul akibat pembangunan MRT.

Dampak-dampak positif ini dapat menjadi stimulus bagi masyarakat untuk dapat memiliki pandangan yang positif dari suatu pembangunan infrastruktur dan dapat menstimulus tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Dalam penelitian ini digambarkan bahwa banyak hal-hal penting terkait pembangunan MRT yang harus melibatkan masyarakat. dalam penelitian ini diketahui bahwa masyarakat cukup aktif dalam berpartisipasi mulai dari mencari informasi hingga kesediaan menyediakan sarana dan parasarana. Masyarakat pun mengikuti perkembangan pembangunan MRT secara antusias baik melalui pertemuan yang diadakan pihak MRT dan pemerintah, maupun mengikuti kabar pembangunan MRT melalui Media

Persepsi masyarakat sebagai variabel X1 dan Partisipasi Masyarakat sebagai variabel X2 dalam penelitian ini ternyata berpengaruh secara signifikan terhadap Pembangunan Infrastruktur sebagai variabel Y dengan besar Pengaruh 22,6% dan pengaruh dari variabel lainnya adalah sebesar 77,4%. Hasil tersebut mempunyai arti bahwa apabila persepsi masyarakat sebagai variabel X1 mengalami suatu kemajuan atau peningkatan maka hal tersebut juga berpengaruh terhadap peningkatan perwujudan Pembangunan Infrastruktur .Begitu juga apabila partisipasi masyarakat sebagai variabel X2 mengalami suatu kemajuan atau peningkatan maka hal tersebut juga berpengaruh terhadap peningkatan perwujudan Pembangunan Infrastruktur. Hal ini sesuai dengan hipotesa penelitian bahwa :

1. persepsi masyarakat berpengaruh terhadap pembangunan Infrastruktur MRT

2. partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pembangunan infrastruktur MRT
3. Persepsi dan partisipasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap pembangunan infrastruktur MRT.

Dari penelitian tersebut juga ditemukan beberapa hambatan yang berpengaruh baik dalam persepsi masyarakat maupun partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur khususnya MRT, adapun hambatan-hambatan yang ditemukan adalah :

1. Masyarakat cenderung mencari informasi sendiri, pengkomunikasian dalam pembangunan MRT belum dilakukan secara menyeluruh dan maksimal
2. Opini masyarakat yang buruk mengenai pembangunan MRT yang datang dari individu itu sendiri
3. Tidak adanya wadah yang secara khusus untuk menampung aspirasi masyarakat mengenai pembangunan MRT
4. Masih terjadi hambatan dalam hal-hal teknis yang dilakukan pemerintah dalam melaksanakan kebijakan. Dalam kasus ini terutama masalah pembebasan lahan yang diselesaikan dengan hambatan masalah administratif dan akhirnya turut menghambat pembangunan MRT

5. Masih terdapat masyarakat yang kurang sadar akan pentingnya partisipasi dan tidak meratanya partisipasi masyarakat dalam pembangunan MRT
6. Masih terdapat masyarakat yang merasa acuh terhadap pembangunan MRT walaupun dapat berdampak baik dalam lingkungan maupun sosialnya
7. Timbulnya dampak-dampak negative yang berakibat tidak baik bagi kualitas kehidupan masyarakat sekitar dalam pembangunan MRT
8. Masih terdapat konflik-konflik dalam penyelesaian masalah dalam pembangunan MRT yang bersinggungan langsung dengan masyarakat sekitar

4.2 Saran

Persepsi Masyarakat yang buruk akan pembangunan infrastruktur harus dihilangkan agar masyarakat memiliki pandangan dan ide yang sama mengenai pembangunan infrastruktur. Dengan begitu akan timbul masyarakat yang peduli dan kritis terhadap pembangunan yang terjadi di lingkungannya. Selain itu Partisipasi Masyarakat pun perlu ditingkatkan agar pembangunan berjalan lancar, efektif, efisien dan sesuai dengan harapan. Meskipun dalam penelitian ini tingkat partisipasi masyarakat terbilang cukup baik, usaha untuk makin meningkatkan partisipasi tersebut tidak dapat diabaikan. Karena semakin tingginya partisipasi akan berpengaruh juga terhadap pembangunan infrastruktur. Untuk itu peneliti merekomendasikan :

1. Untuk Pemerintah :
 - a. Meningkatkan manajemen komunikasi dan penyampaian informasi kepada masyarakat agar tidak adanya informasi simpang siur dalam pembangunan yang dapat membentuk persepsi masyarakat menjadi buruk dengan cara dibentuknya sistem informasi yang mudah diakses dan bekerjasama dengan pemerintah setempat hingga level RT/RW dalam penyebaran informasi secara formal dengan rentang waktu yang berkala, konsisten dan kontinyu.
 - b. Membentuk opini masyarakat akan pentingnya diselenggarakan pembangunan infrastruktur dengan cara diadakan sosialisasi kepada masyarakat agar memahami dan berada dalam satu ide akan pentingnya penyelenggaraan pembangunan infrastruktur.
 - c. Pewadahan untuk menampung aspirasi masyarakat dengan cara dibuatnya wadah khusus bagi proyek MRT dengan alur penyampaian aspirasi yang jelas sehingga seluruh aspirasi tertampung dalam satu wadah khusus dan terarah.
 - d. Pemerintah harus lebih siap dalam mengatasi hal-hal teknis dalam pelaksanaan tugasnya untuk menampung aspirasi masyarakat agar aspirasi dari masyarakat benar benar termobilisasi dengan baik dengan cara diadakannya pelatihan yang lebih terhadap aparat

pemerintah yang bertugas dan diadakanya sosialisasi untuk aparat pemerintah setiap kegiatan penyerapan aspirasi yang baru diadakan

2. Untuk Masyarakat :

- e. Peningkatan inisiatif dan komitmen dari masyarakat sendiri agar partisipasi semakin meningkat
- f. Meningkatkan kepekaan dengan peduli oleh kondisi lingkungan sekitar

3. Untuk Koorporat :

- a. Meminimalisir dampak-dampak negatif yang timbul akibat pembangunan seperti masalah lingkungan. Dengan cara pemerintah terkait maupun pihak swasta perlu menguji dan mengkaji AMDAL secara cermat dan selalu memonitoring perkembangan masalah lingkungan yang timbul akibat pembangunan.
- b. Melakukan pendekatan-pendekatan secara langsung yang sesuai dengan masyarakat sekitar, agar lebih mudah melakukan kerjasama terkait dengan masyarakat sekitar